

PENGARUH DOSIS DAN WAKTU APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR GULMA SIAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH

Melprina Rumapea

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana
Yogyakarta, Jalan Wates Km. 10, Yogyakarta, Indonesia

Intisari

Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) adalah salah satu tanaman hortikultura dan gulma siam merupakan tanaman liar yang berpotensi sebagai sumber bahan organik. Gulma siam mengandung unsur hara Nitrogen tinggi sehingga cukup potensial untuk dimanfaatkan sebagai sumber bahan organik karena produksi biomasnya tinggi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil bawang merah pada berbagai dosis POC gulma siam dan waktu aplikasi yang baik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2023 di Lahan Percobaan UPT Kebun dan Ternak Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Gunung Bulu, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul DI Yogyakarta dan di Laboratorium Agroteknologi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini merupakan percobaan factorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Kombinasi perlakuan yang digunakan yaitu: Dosis 150 ml/polybag pengaplikasian 1 minggu sekali, dosis 150 ml/polybag pengaplikasian 2 minggu sekali, dosis 200 ml/polybag pengaplikasian 1 minggu sekali, dosis 200 ml/polybag pengaplikasian 2 minggu sekali, dosis 250 ml/polybag pengaplikasian 1 minggu sekali, 250 ml/polybag pengaplikasian 2 minggu sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk organik cair dan waktu aplikasi pupuk gulma siam pada tanaman bawang merah tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman dan pada hasil bawang merah. Waktu pengaplikasian POC gulma siam tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. dan tidak terjadi interaksi dosis POC gulma siam dan waktu pengaplikasian terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah.

Kata kunci: *Bawang merah, dosis, pupuk organik cair, waktu pengaplikasian*

THE EFFECT OF DOSAGE AND APPLICATION TIME OF SIAM WEED LIQUID ORGANIC FERTILIZER ON SHALLOT GROWTH AND YIELD

Melprina Rumapea

Agrotechnology Department, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University
Yogyakarta, Km. 10 Wates Street, Yogyakarta, Indonesia

Abstract

Shallot (*Allium ascalonicum* L) is one of the horticultural crops and siam weed is a wild plant that has the potential as a source of organic material. Siam weed contains high nitrogen nutrient so it has the potential to be used as a source of organic material because its biomass production is high. This research was conducted with the aim of determining the growth and yield response of shallot to various doses of siam weed POC and the best application times for shallot. This research was carried out from October to November 2023 at the UPT Garden and Livestock Experimental Farm, Mercu Buana University, Yogyakarta in Gunung Bulu, Sedayu District, Bantul Regency, DI Yogyakarta and at the Agrotechnology Laboratory, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University, Yogyakarta. This research was a factorial experiment arranged in a Rancangan Acak Lengkap (RAL) with 3 replications. The combination of treatments used is: Dose 150 ml/polybag applied once a week, dose 150 ml/polybag applied once every 2 weeks, dose 200 ml/polybag applied once a week, dose 200 ml/polybag applied once every 2 weeks, dose 250 ml/ polybag applied once a week, 250 ml/polybag applied once every 2 weeks. The results showed that the dose of liquid organic fertilizer and the application time of siam weed fertilizer on shallot plants had an effect on growth and shallot yield, and there was no interaction between the dose and application time of siam weed POC.

Key words: *Shallots, dosage, liquid organic fertilizer, application time*